

INTISARI

Telah dilakukan penelitian pembuatan tablet ekstrak bngle (*Zingiber purpureum, Roxb.*) secara granulasi basah dengan menggunakan Amprotab sebagai bahan penghancur. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Amprotab sebagai bahan penghancur tablet ekstrak bngle. Digunakan lima formula dengan perbedaan jumlah penambahan Amprotab sebagai berikut: 5%; 7,5%; 10%; 12,5% dan 15%.

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu membuat ekstrak bngle dengan metode perkolası, sebagai penyari digunakan etanol 70%. Ekstrak yang diperoleh adalah ekstrak kental. Ekstrak dikeringkan dengan Avicel PH 102 dan dibuat granul. Granul yang diperoleh dikeringkan dalam oven selama 3 hari, kemudian granul diuji sifat fisiknya meliputi: waktu alir, sudut diam dan pengetapan. Setelah granul dikempa, tablet yang dihasilkan diuji sifat fisiknya meliputi: keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan dan waktu hancur. Kemudian untuk mengetahui kandungan kimia (zat aktif) dari ekstrak dan tablet dilakukan uji kualitatif dengan kromatografi lapis tipis.

Data yang diperoleh dari uji sifat fisik granul dan tablet dianalisa secara statistik dengan metode Anava satu jalan dengan taraf kepercayaan 95%. dilanjutkan dengan uji "t" jika terdapat perbedaan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Amprotab sebagai bahan penghancur dalam pembuatan tabel ekstrak bngle dengan kadar: 5%, 7,5%; 10%; 12,5% dan 15% mempengaruhi waktu hancur tablet yang dihasilkan. Semakin banyak konsentrasi bahan penghancur yang diberikan dari bobot tablet, maka waktu hancur semakin cepat. Bahan penghancur dengan konsentrasi 15% waktu hancurnya paling cepat. Dari kelima formula tersebut telah memenuhi sifat fisik tablet. Pemeriksaan dengan KLT menunjukkan bahwa metode granulasi basah tidak mempengaruhi kandungan minyak atsiri bngle.

ABSTRACT

A study of bengle (*Zingiber purpureum*, Roxb.) extract tablet by wet granulation method using Amprotab as the disintegrator material had been performed. This study was intended to know the effects of the Amprotab usage as the disintegrator substance for bengle extract tablet. Five different formulas of bengle extract tablet were applied based on different Amprotab concentration as follows: 5%, 7.5%, 10%, 12.5%, and 15%.

The experiment using 70% ethanol as the solvent was performed first by made the bengle extract using the percolation method. The thick extract resultand, then was dried with Avicel PH 102, and granulated. The granules obtained were dried for 3 days. Physical characteristics of granules then observed by performing test of flow time, angle of repose, and the tapping value. After the granules had been pressed, the resulting tablet was tested their physical properties, including: the weight uniformity, hardness, fragility, and the disintegration time. Then to identify the chemical (active substance) contents of the extract and the tablets, a qualitative test using thin layer chromatography was performed.

The data obtained from the physical properties of the granules and tablets were analyzed statistically using the One-Way Anava method with 95% level of confidence, followed with t-test if there were significant differences.

The results of the study showed that the use of Amprotab as disintegrator substance in the bengle extract tablet making with 5%, 7.5%, 10%, 12.5%, and 15% levels influenced the disintegration time of the tablet resulted. The higher the concentration of the disintegrator supplied of the tablet weight, the faster the disintegration time. The disintegrator material with 15% concentration had the faster disintegration time. The five formulas had met the chemical properties of the tablet. The examination with KLT showed that the wet granulation method did not effect the volatile oil content of bengle.